

## PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR TEHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA

### THE EFFECT OF FAMILY ENVIRONMENT AND LEARNING FACILITIES ON LEARNING MOTIVATION AND STUDENT LEARNING OUTCOMES

ISLAMIANI SAFITRI<sup>1</sup>, LAILI HABIBAH PASARIBU<sup>2</sup>, DEBBY ARINI<sup>3</sup>, SINTIA NAINGGOLAN<sup>4</sup>, WINDI LISTIANA<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Labuhanbatu  
Jalan Sisingamangaraja No. 126A, KM, 3,5 Aek Tapa Rantauprapat  
Email: <sup>1</sup>islamiani.safitri@gmail.com

#### Abstrak

Salah satu tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di MA An-Nuur Tarbiyah Islamiyah Bagan Batu. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal, sekaligus merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA An-Nuur Tarbiyah Islamiyah Bagan Batu sebanyak 118 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (Path) dengan program SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar siswa dalam mata pelajaran matematika MA An-Nuur Tarbiyah Islamiyah Bagan Batu. (2) secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa dalam mata pelajaran matematika MA An-Nuur Tarbiyah Islamiyah Bagan Batu. (3) secara langsung Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar siswa dalam mata pelajaran matematika MA An-Nuur Tarbiyah Islamiyah Bagan Batu. (4) secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar siswa dalam mata pelajaran matematika MA An-Nuur Tarbiyah Islamiyah Bagan Batu.

**Kata Kunci:** Lingkungan Keluarga, Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

#### Abstract

One measure of student success in learning is the learning outcomes obtained by students. Student learning outcomes can be influenced by internal factors and student external factors. This study aims to see the effect of the family environment and learning facilities on learning motivation and student learning outcomes in Mathematics at MA An-Nuur Tarbiyah Islamiyah Bagan Batu. This research is a causal associative study, as well as a population study. The population in this study were all 118 students of MA An-Nuur Tarbiyah Islamiyah Bagan Batu. The data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. The analysis used in this study is the path analysis with the SPSS version 20. wa program in the Mathematics subject at MA An-Nuur Tarbiyah Islamiyah Bagan Batu. The results of this study indicate that: (1) there is a direct positive and significant influence of the family environment on student learning motivation in mathematics subject MA An-Nuur Tarbiyah Islamiyah Bagan Batu. (2) directly there is a positive and significant influence of learning facilities on student learning motivation in mathematics subject MA An-Nuur Tarbiyah Islamiyah Bagan Batu. (3) directly the family environment towards student learning outcomes in mathematics subjects MA An-Nuur Tarbiyah Islamiyah Bagan Batu. (4) directly there is a positive and significant effect of learning facilities on student learning outcomes in mathematics subjects MA An-Nuur Tarbiyah Islamiyah Bagan Batu.

**Keywords:** Family Environment, Learning Facilites, Learning Motivation, Learning Outcomes

#### Pendahuluan

Salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan adalah melihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik, yaitu nilai Ulangan Harian, Nilai Tengah Semester, nilai Ulangan Akhir Semester serta nilai Ujian Nasional. Meskipun materi yang diberikan sama namun hasil belajar yang diperoleh setiap siswa berbeda. Pencapaian hasil belajar siswa yang berbeda ini disebabkan dari banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah kondisi fisik, kondisi psikologis (minat, intelegensi, bakat, motivasi, sikap, kebiasaan, emosi dan penyesuaian diri), kematangan kondisi fisik dan psikologis. Faktor eksternal yaitu faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Menurut Dimiyati (dalam Julyanti, 2016) factor internal yang mempengaruhi proses belajar adalah sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi dalam belajar, mengolah bahan belajar menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar, unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa. Faktor eksternal lingkungan keluarga. Motivasi belajar berasal dari diri siswa dan juga dari luar diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi tidak membutuhkan dorongan dari pihak luar untuk belajar. Siswa yang tidak memiliki motivasi membutuhkan dorongan dari luar agar mereka terdorong untuk belajar, disekolah hal ini menjadi tugas guru untuk memotivasi seorang siswa. Ketika siswa sudah tidak berada di lingkungan sekolah maka tugas keluargalah yang harus memotivasi anak untuk lebih giat lagi belajar.

Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar dari faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah adalah kelompok sosial kecil yang melindungi setiap anggotanya, yang terdiri dari guru dan anak kasih sayang diantara mereka. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap motivasi seorang anak, karena keluarga yang menjadi tempat mereka pertama memperoleh pendidikan. Lingkungan keluarga menghadirkan suasana yang menyenangkan untuk anak-anaknya, sehingga anak merasa nyaman ketika mereka berada di dalam keluarga. Untuk menumbuhkan motivasi belajar anak maka lingkungan keluarga harus memenuhi faktor-faktor dalam lingkungan keluarga yaitu dengan cara guru mendidik para siswa, relasi antar pendidik dan peserta didik, suasana sekolah, dan latar belakang sekolah. Seharusnya lingkungan sekolah memberikan dukungan kepada siswa, membuat suasana sekolah yang kondusif, dan menyediakan kebutuhan belajar anak, dengan seperti itu anak akan termotivasi untuk belajar.

Faktor lain yang dapat meningkatkan hasil belajar anak adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang baik dan memadai akan mempermudah proses pembelajaran lebih kondusif dan nyaman, sehingga hasil belajar yang dicapai memuaskan. Fasilitas belajar meliputi fasilitas yang dimiliki sekolah dan dimiliki siswa. Fasilitas yang dimiliki sekolah yakni gedung, ruang kelas, perlengkapan pembelajaran dan perpustakaan, sedangkan fasilitas belajar yang dimiliki siswa yakni buku dan alat tulis, ruang belajar yang nyaman dan akses internet. Ketersediaan dan kelengkapan fasilitas belajar akan memudahkan siswa untuk belajar sehingga siswa akan terdorong dan semangat untuk belajar.

Berdasarkan observasi kelas yang dilakukan di MA An-Nur Bagan Batu pada tanggal 12 Agustus 2019 terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, ada siswa yang tidak memperhatikan guru yang menjelaskan, bahkan ketika mereka sedang berdiskusi hanya terlihat beberapa anak yang aktif. Guru mata pelajaran Matematika mengatakan masih ada siswa yang mengerjakan tugas rumah di sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu bahkan ada juga yang tidak mengumpulkan tugasnya dan ada beberapa siswa yang hanya mengerjakan tugas dengan mencotek milik temannya.

Beberapa guru masih mengabaikan cara belajar anak di sekolah, kurang teliti dengan hasil belajar siswa di kelas hal ini disebabkan karena siswa yang kurang paham atau tidak paham dengan pelajaran yang diajarkan tidak berani atau tidak mau bertanya kepada gurunya. Akan tetapi, ada beberapa anak yang paham tetapi tidak mau membantu teman sekelasnya untuk memahami pelajaran tersebut. Disini dapat dipahami lingkungan sekolah berpengaruh penting terhadap hasil belajar siswa disekolah.

Faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar anak. Fasilitas belajar milik siswa sendiri dikatakan kurang baik. Kurang lengkapnya alat belajar yang mereka miliki seperti penghapus, pulpen, penggaris dan kalkulator, serta sebagian siswa hanya memiliki beberapa buku paket matematika, akan membuat siswa kurang semangat belajar sehingga hasil belajar siswa tidak optimal.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MA An-Nuur Tarbiyah Islamiyah yang beralamat di Jln. Darusallam Bagan Batu Adapun waktu pelaksanaan penelitian diperlambat dikarenakan pandemi Covid-19 maka penelitian dilakukan pada bulan April sampai Juni 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA AN-NUUR Tarbiyah Islamiyah dengan jumlah populasi ada 4 kelas yakni kelas X 2 kelas kelas XI 2 kelas yang berjumlah 118 siswa. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas dan Analisis Jalur (*Path analysis*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan membagi lembar pertanyaan kepada responden supaya responden memberikan jawabannya. Dalam Husna (2017:125), Metode dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam penelitian dan praktek mengenai suatu fenomena dalam suatu bidang. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar matematika siswa MA AN-NUUR Tarbiyah Islamiyah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan. Angket pada penelitian ini terdiri dari 3 angket yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang variabel bebasnya yaitu motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar. Pengembangan instrumen didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dalam butir-butir pertanyaan dan juga penelitian yang terdahulu.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang digunakan untuk menganalisis data adalah data dari variabel independen yaitu lingkungan keluarga (X1) dan fasilitas belajar (X2) dan variabel dependen yaitu motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2) yang diperoleh dari angket dan dokumentasi. Pada bagian ini dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan table distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel serta tabel kecenderungan dari masing-masing variabel.

#### 1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistic, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasanya disebut sebagai sampel besar.

**Tabel Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	LINGKUNGAN KELUARGA	FASILITAS BELAJAR	MOTIVASI BELAJAR	HASIL BELAJAR
N	118	118	118	118
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	44.93	49.07	65.01
	Std. Deviation	5.281	4.809	6.798
	Absolute	.076	.105	.099
Most Extreme Differences	Positive	.041	.055	.049
	Negative	-.076	-.105	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z	.826	1.138	1.077	1.107
Asymp. Sig. (2-tailed)	.503	.150	.197	.173

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov Z dari Lingkungan Keluarga: 0,826, Fasilitas Belajar: 1,138, Motivasi Belajar: 1,077, Hasil Belajar 1,107.

#### 2. Pengujian Hipotesis

Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a) Hipotesis pertama

Hipotesis pertama menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Hasil uji pada Analisis Jalur (*Path analysis*) untuk mengetahui pengaruh positif lingkungan keluarga (X1) signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka hipotesisnya diterima artinya lingkungan keluarga (X1) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Y1). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kondisi dan keadaan lingkungan keluarga siswa, maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa.

##### b) Hipotesis kedua

Hipotesis kedua menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa. Hasil uji pada Analisis Jalur (*Path analysis*) untuk mengetahui pengaruh positif fasilitas belajar (X2) signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ) maka hipotesisnya diterima artinya fasilitas belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Y1). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas belajar yang dimiliki siswa di rumah maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa.

##### c) Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan tidak ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji pada Analisis Jalur (*Path analysis*) untuk mengetahui pengaruh positif lingkungan keluarga (X1) signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,028 < 0,05$ ) maka hipotesisnya diterima artinya lingkungan keluarga (X1)

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y2). Hasil tersebut menunjukkan semakin baik kondisi dan keadaan lingkungan keluarga maka semakin meningkat hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

d) Hipotesis keempat

Hipotesis keempat menyatakan tidak ada pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji pada Analisis Jalur (*Path analysis*) untuk mengetahui pengaruh positif fasilitas belajar (X2) signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka hipotesisnya diterima artinya fasilitas belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y2). Hasil tersebut menunjukkan semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa di rumah maka hasil belajar yang akan diperoleh siswa akan semakin meningkat.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. jika Lingkungan Keluarga (X1) signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka hipotesisnya diterima artinya Lingkungan Keluarga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y1) siswa mata pelajaran Matematika di MA AN-NUUR Tarbiyah Islamiyah Bagan Batu. Jadi, semakin baik lingkungan keluarga siswa maka motivasi belajar siswa juga akan semakin tinggi.
2. Jika Fasilitas Belajar (X2) signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ) maka hipotesisnya diterima artinya fasilitas BELAJAR (X2) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y1) siswa mata pelajaran Matematika di MA AN-NUUR Tarbiyah Islamiyah Bagan Batu. Jadi, semakin baik/lengkap fasilitas belajar siswa maka motivasi belajar siswa juga akan semakin tinggi.
3. jika Lingkungan Keluarga (X1) signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,028 < 0,05$ ) maka hipotesisnya diterima artinya Lingkungan Keluarga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y1) siswa mata pelajaran Matematika di MA AN-NUUR Tarbiyah Islamiyah Bagan Batu.
4. Jika Fasilitas Belajar (X2) signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka hipotesisnya diterima artinya Fasilitas Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y2) siswa mata pelajaran Matematika di MA AN-NUUR Tarbiyah Islamiyah Bagan Batu.

### Daftar Pustaka

- [1] Arikunto. Suharsimi, 2010, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta, Jakarta.
- [2] Baddut Tamam, 2015 Pesantren Nalal dan Tradisi, Pustaka Pelajaran, Yogyakarta.
- [3] Hasanah. Pypiet noor. Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. UNY. 2017.
- [4] Husna, asmaul, 2017, Metodologi Penelitian dan Statistika, KKRI.
- [5] Irawan. Dedi Putra. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kesulitan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Muaro Jambi. Jambi. Universitas Jambi. 2017.
- [6] Julyanti, E (2016). "Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui pembelajaran cooperative tipe *student teams achievement division* dikelas VIII SMP Swasta Torgamba", SIGMA ISSN 2460-593x. Vol.2, No.2. 2016.
- [7] Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (<http://kbbi.web.id/>) diakses pada tanggal 7 November 2016.
- [8] Kusumaningrat. Diana. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas XI IPS MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2015/2016. UNY. 2016
- [9] Lestari. Fenti. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016. UNY. 2016.
- [10] Prihatin. Meita satria. Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017. UNY. 2017.
- [11] Purwanto, 2016, Evaluasi Hasil Belajar, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- [12] Riko. Septiantoro. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP N 2 Srandakan. Skripsi. Yogyakarta, UNY. 2013.

- [13] Sadulloh, Uyo, 2015, Pengantar Filsafat Pendidikan, Bandung, Alfabeta.
- [14] Utami. Yuniar rohmatun. Pengaruh pendekatan open ended terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di MI N 2 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. UIN. Mataram. 2017.
- [15] Utari. Dewi setyowati. Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestadi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Yogyakarta. UNY. 2014.